

AF. KOTA BINJAI

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Kota Binjai merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata \pm 28 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 31' 40" – 3 40' 2" LintangUtara dan 98 27' 3" – 98 32' 32" Bujur Timur. Luas wilayah Kota Binjai adalah berupa daratan seluas 90, 23 km². Secara administratif, wilayah Binjai memiliki batas – batas area sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dan Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Timur : Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sei Bingei Kabupaten Langkat dan Kecamatan Kotalimbaru Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Barat : Kecamatan Selesai Kab Langkat

Tabel 3.B.I.1. Luas Kecamatan Kota Binjai

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km ²	%
1	Binjai Selatan	29.96	33.20
2	Binjai Kota	4.12	4.57
3	Binjai Timur	21.70	24.05
4	Binjai Utara	23.59	26.14
5	Binjai Barat	10.86	12.04
Binjai		90.23	100.00

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Kota Binjai adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim. Kecamatan yang memiliki curah hujan tertinggi adalah Kecamatan

Binjai Selatan sebesar 335,42 mm/13,67 hari hujan dan Kecamatan Binjai Kota sebesar 285,58 mm/10,67 hari hujan.

Kota Binjai memiliki 5 Kecamatan dimana Kecamatan Binjai Selatan merupakan Kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 29,96 km². Kecamatan Binjai Kota menjadi kecamatan yang terkecil di Kota Binjai dengan luas wilayah hanya 4,12 km².

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk jumlah penduduk Kota Binjai tahun 2017 sebanyak 270.926. Jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki, ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yaitu sebesar 99,62 yang berarti dari sekitar 1.000 penduduk perempuan, penduduk laki-laki sebanyak 996 jiwa.

Kepadatan penduduk di Kota Binjai tahun 2017 mencapai 3.003 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan densitas penduduk tertinggi berada di Kecamatan Binjai Kota sebesar 6.942 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Binjai Selatan sebesar 1.846 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga sebesar 62.213.

Tabel 3.B.1.2. Kependudukan Kota Binjai Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin
1	Binjai Selatan	29.96	55,316	1,846	97.69
2	Binjai Kota	4.12	28,602	6,942	95.70
3	Binjai Timur	21.70	59,910	2,761	98.69
4	Binjai Utara	23.59	77,931	3,304	100.68
5	Binjai Barat	10.86	49,167	4,527	103.67
Binjai		90.23	270,926	3,003	99.62

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Besarnya angka rasiojenis kelamin tertinggi pada Kota Binjai tahun 2017 adalah 103,67 persen yang dimiliki oleh kecamatan Binjai Barat yang

artinya setiap 100 orang perempuan terdapat 104 orang laki-laki. Sedangkan kecamatan Binjai Kota menjadi kecamatan dengan rasio jenis kelamin terendah yaitu 95,70 persen artinya setiap 100 orang perempuan terdapat 96 orang laki-laki.

Kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Binjai kota dengan kepadatan sebesar 6.942 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Binjai Selatan sebesar 1.846 jiwa/km².

Tabel 3.B.I.3. Ketenagakerjaan Kota Binjai Tahun 2017

No	Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	74,921	47,313	122,234
2	Bekerja	69,771	45,184	114,955
3	Pengangguran	5,150	2,129	7,279
4	Bukan Angkatan Kerja	22,486	52,342	74,828
5	TPAK	76.92	47.48	62.03
6	TPT	5.95	6.87	4.50

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 di Kota Binjai, terdapat 122.234 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 114.955 termasuk penduduk bekerja dan 7.279 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kota Binjai adalah sebesar 62,03 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 62 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka yaitu sebesar 4,50 persen.

Tabel 3.B.I.4. Persentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	7,790	1,275	9,065
2	Manufaktur	20,361	5,255	25,616
3	Jasa-jasa	41,620	38,654	80,274
Jumlah		69,771	45,184	114,955

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Mayoritas pekerja di Kota Binjai bekerja di sektor Jasa-jasa, yaitu sebanyak 80.274 pekerja yang dibagi menjadi 41.620 pekerja laki-laki dan 38.654 pekerja perempuan. Sedangkan sektor Manufaktur sebanyak 25.616 pekerja yang dibagi menjadi 20.361 pekerja laki-laki dan untuk pekerja perempuan 5.255. Sementara untuk sektor Pertanian Kota Binjai memiliki 9.065 pekerja yang dibagi menjadi 7.790 pekerja laki-laki dan 1.275 pekerja perempuan.

Kondisi Pendidikan

Menurut jenjang pendidikan di Kota Binjai, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD tahun 2017 adalah sebesar 99,65 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 113,07 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 77,64 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 77,64 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 70,88 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 87,63 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan perguruan tinggi sebesar 26,98 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 27,73 %

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kota Binjai terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Tabel 3.B.I.5. APK dan APM Kota Binjai

No	Indikator	2016		2017	
		APK	APM	APK	APM
1	SD/MI	115.69	99.46	113.07	99.65
2	SMP/MTs	81.99	79.37	77.64	77.64
3	SMA/SMK/MA	93.51	74.6	87.63	70.88
4	Perguruan Tinggi	29.28	27.04	27.73	26.98

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kota Binjai terdapat 161 SD/MI dengan total guru 1.890 orang, SMP/MTS 48 sekolah dengan total guru 1.022 orang, SMA/SMK/MA 28 sekolah dengan total guru 721 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan. Dilihat dari rasio murid per guru di Kota Binjai untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik.

Tabel 3.B.I.6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Kota Binjai Tahun 2017

No	Kecamatan	SD/MI					SMP/MTS					SMA/SMK/MA				
		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1	Binjai Selatan	33	341	5,280	15	160	8	158	1,898	12	237	4	256	3,452	13	863
2	Binjai Kota	25	335	5,590	17	224	11	237	4,115	17	374	8	165	2,821	17	353
3	Binjai Timur	32	395	6,706	17	210	10	277	3,683	13	368	3	101	948	9	316
4	Binjai Utara	46	500	8,398	17	183	13	222	3,268	15	251	10	142	1,787	13	179
5	Binjai Barat	25	319	6,141	19	246	6	128	1,805	14	301	3	57	1,209	21	403
Binjai		161	1,890	32,115	17	199	48	1,022	14,769	14	308	28	721	10,217	14	365

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Kondisi Kesehatan

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya derajat kesehatan masyarakat adalah kurangnya sarana kesehatan, sanitasi dan lingkungan yang tidak sehat, serta rendahnya konsumsi makanan bergizi. Untuk itu Pemerintah Daerah Kota Binjai senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup sehat melalui penyuluhan kesehatan serta program pemberian imunisasi dan suntikan bagi ibu hamil.

Tabel 3.B.I.7. Fasilitas Kesehatan Kota Binjai Tahun 2017

No	Sarana	Jumlah
1	Rumah Sakit	9
2	Puskesmas	8
3	Puskesmas Pembantu	239
4	Klinik	6
5	Posyandu	239

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 Jumlah sarana kesehatan pemerintah di Kota Binjai yang terdiri dari 9 Rumah sakit, 8 Puskesmas, 239 Pustu, 6 klinik dan 239

posyandu. Semuanya tersebar diseluruh kecamatan yang ada di Kota Binjai. Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kota Binjai terdiri dari Dokter Spesialis sebanyak 152 orang, Dokter umum sebanyak 187 orang, Dokter Gigi sebanyak 50 orang, Perawat sebanyak 715 orang dan Bidan sebanyak 503. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

Tabel 3.B.I.8. Tenaga Kesehatan Kota Binjai Tahun 2017

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Dokter Spesialis	152
2	Dokter Umum	187
3	Dokter Gigi	50
4	Perawat	715
5	Bidan	503
Jumlah		1607

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Kondisi Infrastruktur

Jalan

Sarana perhubungan merupakan salah satu prasyarat vital bagi suatu daerah untuk maju dan berkembang, guna menunjang mobilisasi, aktivitas ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Kota Binjai dengan status perkotaan sangat dominan dipengaruhi oleh transportasi dan komunikasi sebagai penunjang dalam aktivitas ekonominya. Pada tahun 2017, panjang jalan di Kota Binjai mencapai 355,342 km.

Pada tahun 2017 jalan dengan kondisi baik di Kota Binjai adalah 294,81 km, jalan dalam kondisi sedang adalah 38,44 km, jalan dengan kondisi rusak adalah 15,24 km dan jalan dengan rusak parah sebesar 6,85 km. Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula

peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain.

Tabel 3.B.I.9. Panjang Jalan Menurut Kondisi Kota Binjai

Kondisi	2016	2017
Baik	363.18	294.81
Sedang	79.50	38.44
Rusak	7.63	15.24
Rusak Berat	-	6.85
Jumlah	450.31	355.34

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Listrik

Jumlah pelanggan listrik di Kota Binjai sebanyak 104.426 pelanggan yang terdiri dari 1.413 pelanggan sosial, 97.835 pelanggan rumah tangga, 4.259 pelanggan komersil, 188 pelanggan industri dan 731 pelanggan umum. Dengan total penjualan Kwh listrik sebanyak 23.446.646.737 KWh.

Tabel 3.B.I.10. Kelistrikan Kota Binjai Tahun 2017

No	Kecamatan	Pelanggan	Daya Tersambung (Kva)	Jumlah Kwh Terjual
1	Sosial	1,413	4,876,455	617,786,722
2	Rumah Tangga	97,835	85,763,531	13,169,701,101
3	Komersil	4,259	22,983,974	4,002,031,371
4	Industri	188	22,401,933	3,774,029,234
5	Umum	731	4,827,384	1,883,098,309
Jumlah		104,426	140,853,277	23,446,646,737

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Perdagangan

Tabel 3.B.I.11. Sarana Perdagangan Kota Binjai

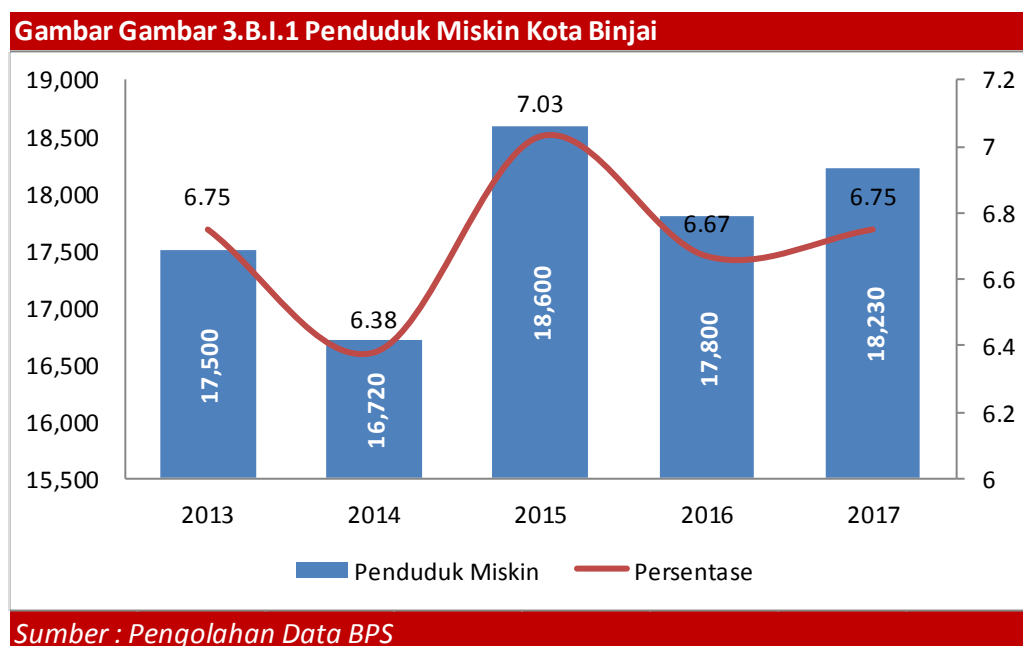
No	Sarana	2016	2017
1	Pasar	18	18
2	Kios	1,465	1,472
3	Stan	120	120
Jumlah		1,603	1,610

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 sarana perdagangan yang ada di Kota Binjai yaitu Pasar sebanyak 18 unit, Kios sebanyak 1.472 unit dan Stan sebanyak 120 unit. kesemuanya ini tersebar di seluruh kecamatan.

Kemiskinan

Jumlah Penduduk Miskin di Kota Binjaitahun 2013 sebanyak 17.500 orang atau 6,75 persen. Angka ini menurun pada tahun 2014 menjadi 16.720 orang atau 6,38 persen dan kembali meningkat pada tahun 2015 menjadi 18.600 orang atau 7,03 persen setelah itu menurun sampai tahun 2017 menjadi 18.230 orang atau 6,75 persen.

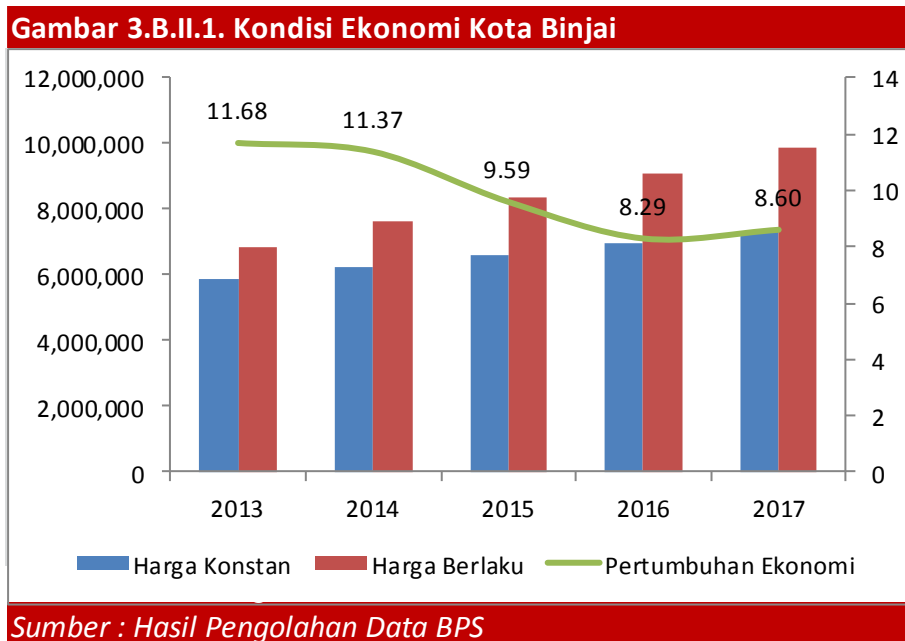


II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kota Binjai sebesar 9.857 milyar rupiah meningkat biladibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 9.077 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kota Binjai tahun 2017 sebesar 7.309

milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kota Padangsidimpuan menunjukkan pergerakan menurun dari 11,68 persen pada tahun 2013 menjadi 8,60 persen pada tahun 2017.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kota Binjai tahun 2017 adalah sektor Perdagangan besar dan eceran merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Binjai sebesar 27,37 persen, di ikuti sektor konstruksi sebesar 12,41 persen dan sektor Industri Pengolahan sebesar 11,51 persen.

Tabel 3.B.II.1. Distribusi PDRB Kota Binjai (%)

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi				
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.14	3.85	3.64	3.46	3.26
B. Pertambangan dan Penggalan	3.62	3.35	3.21	3.34	3.13
C. Industri Pengolahan	11.84	11.73	11.71	11.37	11.51
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.12	0.11	0.11	0.11	0.11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.11	0.12	0.12	0.13	0.13
F. Konstruksi	11.30	11.95	12.48	12.37	12.41
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	26.55	26.47	26.20	26.58	27.37
H. Transportasi dan Pergudangan	7.58	7.86	8.08	8.22	8.22
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.09	5.85	5.74	5.65	5.57
J. Informasi dan Komunikasi	2.16	2.17	2.24	2.34	2.39
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4.07	3.97	3.86	3.80	3.65
L. Real Estate	7.39	7.40	7.43	7.46	7.51
M,N. Jasa Perusahaan	0.86	0.88	0.88	0.88	0.89
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.46	7.64	7.79	7.82	7.57
P. Jasa Pendidikan	5.11	5.07	4.91	4.80	4.65
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.02	1.01	1.04	1.08	1.07
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.58	0.57	0.58	0.58	0.57

Sumber : Pengolahan Data BPS

Kondisi Produksi

Tanaman Pangan

Produksi padi tahun 2017 di Kota Binjai adalah sebesar 21,528 ton, Jagung sebesar 10.250 ton, Ubi kayu sebanyak 3.406 ton, Ubi jalar sebanyak 1.170 ton dan Kacang Tanah sebanyak 214 ton.

Tabel 3.B.II.2. Komoditas Tanaman Pangan Kota Binjai Tahun 2017

No	Jenis Tanaman	Luas	Produksi
1	Padi	3,526	21,528
2	Jagung	1,567	10,250
3	Ubi Kayu	131	3,406
4	Ubi Jalar	65	1,170
5	Kacang Tanah	107	214
Binjai		5,396	36,568

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Tanaman Hortikultura

Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kota Binjai adalah rambutan dengan luas lahan 21.920 ha dengan produksi sebanyak 830 ton, pisang dengan luas 7.412 ha dengan produksi sebanyak 149,4 ton, mangga dengan luas 6.115 ha memproduksi mangga sebanyak 143,6 ton, nangka seluas 4.406 ha dengan produksi sebanyak 113,1 ton dan sawo seluas 6.857 ha dengan produksi 112,1 ton, kesemuanya tersebar diseluruh wilayah Kota Binjai.

Tabel 3.B.II.3. Komoditas Tanaman Hortikultura Kota Binjai

No	Jenis Tanaman	2017	
		Luas(ha)	Produksi(ton)
1	Rambutan	21,920	830.0
2	Pisang	7,412	149.4
3	Mangga	6,115	143.6
4	Nangka	4,406	113.1
5	Sawo	6,857	112.1

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Tanaman Perkebunan

Luas kebun yang ada di Kota Binjai pada tahun 2017 adalah seluas 1.122, kecamatan Binjai Selatan memiliki luas kebun terbesar yaitu sebesar 570 ha dan luas kebun terkecil dimiliki oleh kecamatan Binjai Kota dengan luas kebun hanya 8 ha.

Tabel 3.B.II.4. Komoditas Tanaman Perkebunan Kota Binjai Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Kebun (ha)
1	Binjai Selatan	570
2	Binjai Kota	8
3	Binjai Timur	142
4	Binjai Utara	302
5	Binjai Barat	100
Binjai		1,122

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Peternakan

Ternak kambing merupakan jenis ternak yang paling dominan di Kota Binjai. Pada tahun 2017, jumlah populasi ternak kambing mencapai 7.529 ekor dan tersebar di seluruh kecamatan di Kota Binjai. Jumlah populasi ternak Domba pada tahun 2017 di Kota Binjai adalah 7.309 ekor. Selanjutnya untuk unggas adalah ayam petelur menjadi ternak unggas paling besar di Kota Binjai dengan total populasi mencapai 645.415 ekor dan itik sebanyak 25.453 ekor.

Tabel 3.B.II.5. Populasi Ternak dan Unggas Kota Binjai Tahun 2017

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Kambing	Domba	Ayam Petelur	Itik
1	Binjai Selatan	1,374	1,537	104,760	8,043
2	Binjai Kota	677	363	-	4,009
3	Binjai Timur	2,333	2,442	1,986	3,178
4	Binjai Utara	2,415	2,060	191,959	818
5	Binjai Barat	730	907	346,710	9,405
Binjai		7,529	7,309	645,415	25,453

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

Perikanan

Budi daya perikanan yang ada di Binjai tahun 2017 paling banyak di produksi adalah ikan lele dengan total produksi sebanyak 3.641,2 ton meningkat dari tahun sebelumnya tahun 2016 yaitu sebanyak 3.366 ton, sedangkan produksi ikan terkecil adalah ikan mas dengan total produksi hanya 2,9 ton menurun dari tahun 2016 yaitu dari 4,7 ton.

Tabel 3.B.II.6. Produksi Perikanan Kota Binjai

Tahun	Produksi (Ton)			
	Ikan Mas	Ikan Lele	Gurame	Nila
2013	2.1	3,021.5	12.5	61.3
2014	3.9	3,082.1	24.7	41.9
2015	2.0	2,808.0	12.3	37.2
2016	4.7	3,366.0	53.2	29.4
2017	2.9	3,641.2	66.8	30.4
Dairi	15.6	15,918.7	169.5	200.2

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2018

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Binjai sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan di Kota Binjai, antara lain :

1. Adanya Program e-warung dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Binjai untuk mendukung pemasaran produk-produk UMKM yang ada di Kota Binjai.
2. Adanya program pendampingan untuk pelaku usaha UMKM di Kota Binjai setiap tahunnya berupa pelatihan dan bantuan baik untuk peralatan dan permodalan.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kota Binjai

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kota Binjai. Jumlah usaha di Kota Binjai pada tahun 2016 berjumlah 26.300 perusahaan atau sekitar 2,23% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 23.400 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 12,39%.

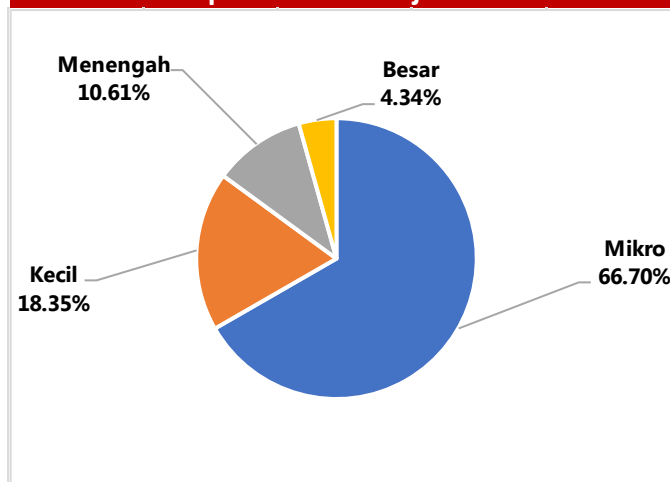
Tabel 3.AF.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kota Binjai Tahun 2016

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	23,639	38,405	66.70
Kecil	2,269	10,569	18.35
Menengah	345	6,109	10.61
Besar	24	2,499	4.34
Jumlah	26,277	57,582	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Binjai mencapai 25.908 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 369 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kota Binjai mampu menyerap tenaga kerja sebesar 85,1% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 14,9% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB

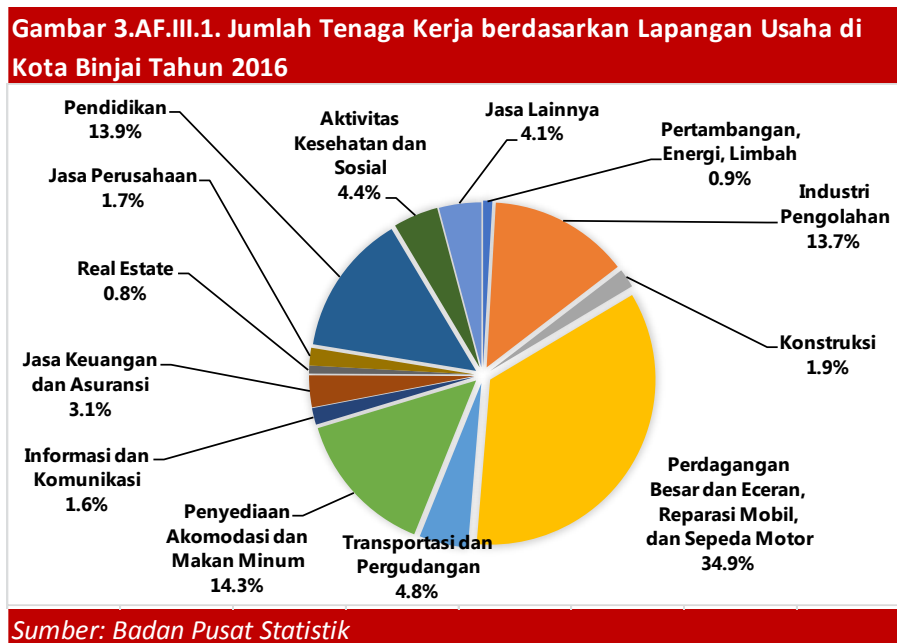
Gambar 3.AF.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kabupaten Kota Binjai Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

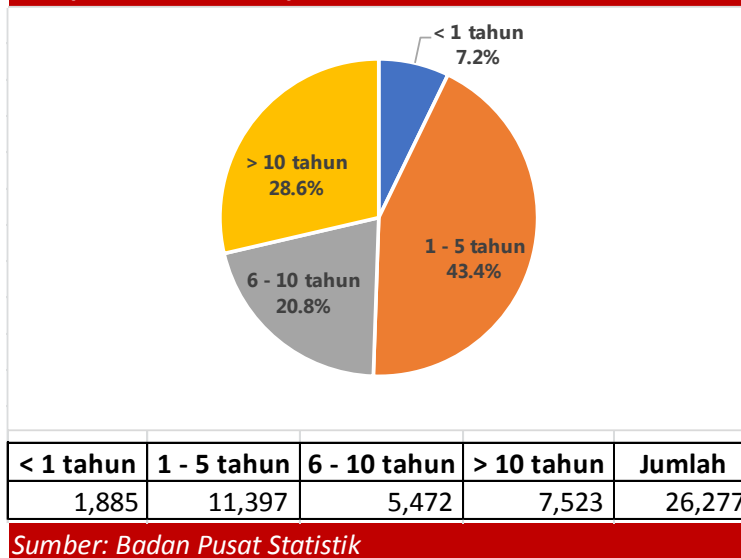
Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 23.639 unit usaha atau 66,7% dari total usaha di Kota Binjai. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 2.269 unit usaha atau sebesar 18,35%.

Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kota Binjai adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 20.083 orang atau sekitar 34,9% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang jumlah tenaganya mencapai 8.212 orang atau 14,3% dari total pekerja.



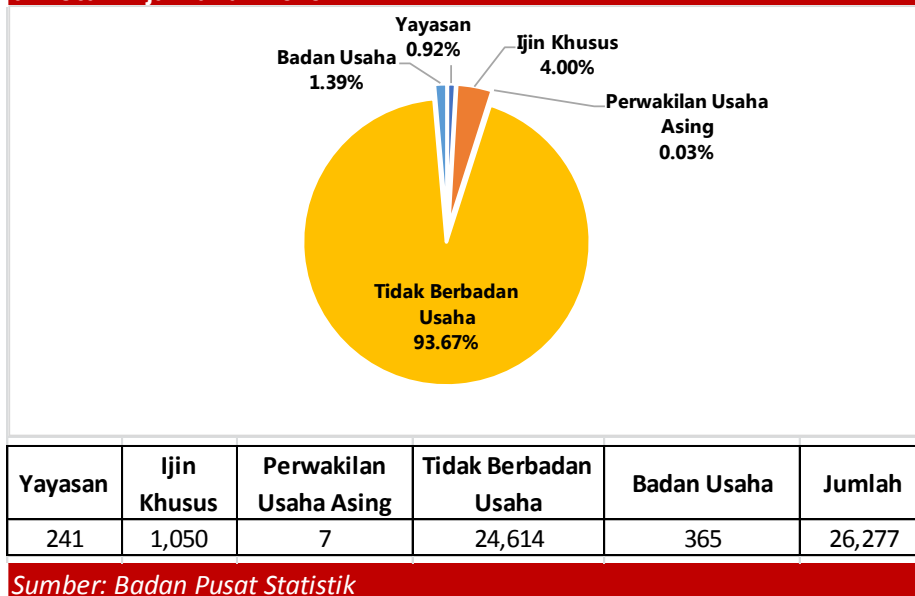
Lama beroperasi UMKM di Kota Binjai pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 43,4% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 28,6%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kota Binjai cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.

Gambar 3.AF.III.3. Jumlah Usaha Berdasarkan Lama Beroperasi di Kota Binjai Tahun 2016



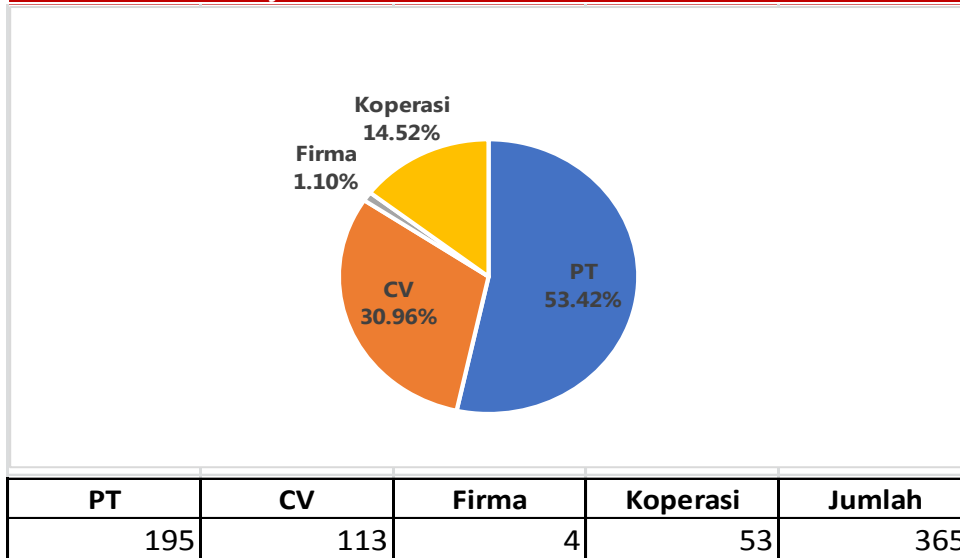
Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kota Binjai memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 24.624 unit usaha atau 93,6% dari total usaha di Kota Medan. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kota Medan mencapai 10.437 unit usaha atau 4%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kota Binjai berjumlah 365 unit.

Gambar 3.AF.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kota Binjai Tahun 2016



Untuk kategori usaha pada umumnya (53,42%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 195 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 113 unit usaha, yaitu 30,96%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kota Binjai mencapai 14,52% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 4 unit.

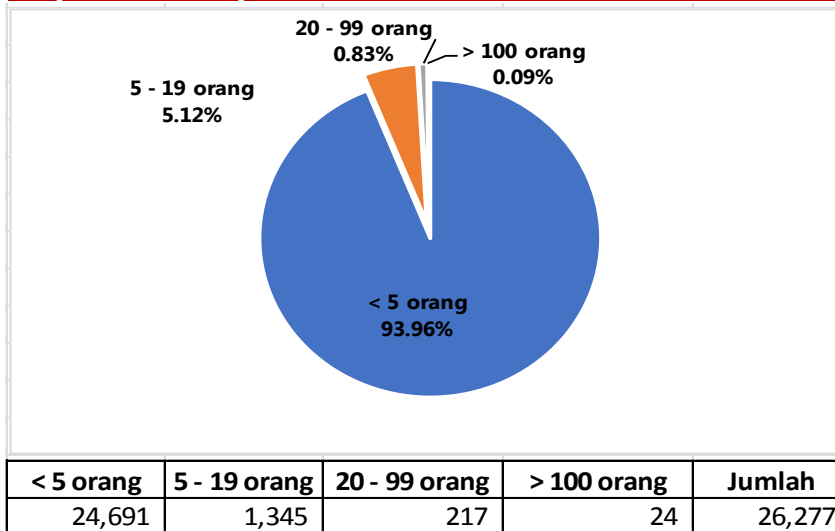
Gambar 3.AF.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha di Kota Binjai Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (93,96%) UMKM di Kota Binjai hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,09%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kota Binjai masih relatif kecil dan kondisi ini sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

Gambar 3.AF.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kota Binjai Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasildan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kota Binjai masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 727.52triliun atau 1,94 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 237.36triliun atau 1,44 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Binjai mengalami sedikit kenaikan pada kredit modal kerja yaitu sebesar

10,53 persen, dan mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 20,16 persen.

Tabel 3.AF.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kota Binjai

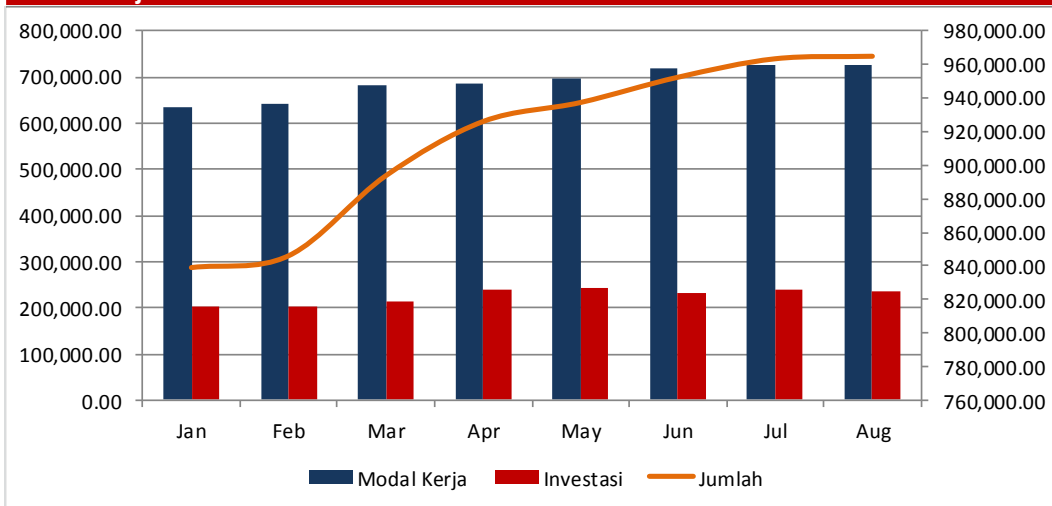
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016		2017		2018*	
1	Modal Kerja	628,448.34	1.80	659,261.46	1.79	727,523.53	1.94
2	Investasi	188,349.50	1.24	197,543.09	1.25	237,368.96	1.44
Jumlah		816,797.84	1.63	856,804.55	1.63	964,892.50	1.79

* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kota Binjai cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 2,5% persen, kemudian mengalami kenaikan pada Agustus sebesar 0,44% menjadi Rp 727.52 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 724.32 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 0,55%.

Gambar 3.AF.III.7. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kota Binjai Tahun 2018



Sumber: Bank Indonesia

IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kota Binjai. Berdasarkan

KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kota Binjai. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kota Binjai yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.AF.IV.1. Bobot Sektor Ekonomi Kota Binjai

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Jasa Kesehatan	0,055	0,116	0,158	0,106	1
Transportasi	0,138	0,09	0,055	0,097	2
Perdagangan	0,082	0,097	0,074	0,086	3
Kesenian	0,031	0,099	0,103	0,077	4
Jasa Persewaan	0,044	0,113	0,064	0,076	5
Konstruksi	0,138	0,031	0,06	0,076	6
Jasa Rumah Tangga	0,034	0,086	0,099	0,072	7
Perikanan	0,08	0,053	0,056	0,063	8
Jasa Lainnya	0,042	0,06	0,092	0,062	9
Pertambangan	0,093	0,041	0,032	0,057	10
Industri Pengolahan	0,078	0,04	0,05	0,056	11
Pertanian	0,051	0,043	0,056	0,049	12
Jasa Profesional	0,037	0,059	0,047	0,048	13
Akomodasi	0,04	0,058	0,04	0,047	14
Kehutanan	0,057	0,013	0,014	0,028	15

Sumber : Data diolah

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kota Binjai adalah sektor jasa kesehatan. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor industri pengolahan merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah transportasi, perdagangan, kesenian dan jasa persewaan.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.AF.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kota Binjai					
Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan		
1	Jagung	0,0675			
2	Rambutan	0,0553			
3	Ubi Kayu	0,0518			
4	Duku	0,0404			
5	Jambu Madu	0,0325			
6	Cabe Merah	0,0234			
7	Ayam	0,0196			
8	Kelapa Sawit	0,0171			
9	Padi	0,0128			
10	Pisang	0,0111			
Perikanan			Pertambangan		
1	Ikan Kolam	0,0831			
Industri Pengolahan			Konstruksi		
1	Opak	0,0752			
2	Kerupuk Mie	0,0620			
3	Anyaman	0,0453			
4	Konveksi	0,0400			
5	Manisan Buah	0,0359			
6	Spring Bed	0,0354			

Tabel 3.AF.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kota Binjai					
Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
7	Roti Ketawa&Untir2	0,0347			
8	Kerak Nasi	0,0347			
9	Kerajinan Tangan	0,0337			
10	Tahu	0,0238			
Perdagangan Besar dan Kecil			Transportasi dan Pergudangan		
1	Toko Pakaian	0,1453	1	Becak	0,0344
2	Reparasi Kendaraan	0,0210			
3	Perdagangan Spare Part	0,0064			
4	Pedagangan Beras	0,1323			
5	Toko Kelontong/Minimarket	0,1789			
6	Pedagang Durian	0,0769			
7	Toko Meubel	0,1084			
8	Sepatu/Sendal	0,0110			
9	Pedagang Kelapa Sawit	0,0435			
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum			Jasa Persewaan		
1	Rumah Makan	0,0884			
2	Hotel	0,0610			
3	Warung	0,0544			
Jasa Profesional			Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		
			1	Praktik Dokter	0,0726
			2	Panti Jompo	0,0602
			3	Klinik Kesehatan	0,0472
Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya		
1	Kolam Renang	0,0758	1	Salon	0,0270
2	Wisata Kuliner	0,0614	2	Penjahit	0,0270
3	Wisata Alam	0,0379	3	Jasa Pasang Iklan	0,0270
4	Wisata Pantai	0,0153			

Sumber : Data diolah

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana jagung merupakan komoditas unggulan Kota Binjai untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Jagung menjadi tanaman pangan yang diusahakan di Kota Binjai dengan luas panen 1.567 hektare dan produksi sebanyak 10.250 ton. Sementara itu untuk sektor kehutanan tidak terdapat komoditas unggulan. Untuk sektor perikanan hanya terdapat ikan kolam sebagai komoditas unggulan untuk Kota Binjai dengan. Untuk sektor pertambangan dan penggalian tidak terdapat komoditas. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat

sepuluh komoditas unggulan dimana opak merupakan komoditas unggulan Kota Binjai untuk sektor industri pengolahan dengan produksi sebanyak 928.420 kg/tahun. Untuk sektor konstruksi tidak terdapat komoditas unggulan. Selain itu, untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sembilan komoditas unggulan dimana toko pakaian menjadi komoditas unggulan di Kota Binjai. Perdagangan menjadi salah satu sektor yang berkontribusi dalam perkembangan Kota Binjai, terdapat 18 pasar, dimana Kecamatan Binjai Kota yang memiliki jumlah pasar lebih banyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Jumlah penerbitan tanda daftar perusahaan atau usaha di Kota Binjai, ada sebanyak 50 badan usaha berbentuk CV, 3 badan usaha berbentuk koperasi, serta 102 badan usaha berbentuk PO yang diterbitkan tanda daftar perusahaan atau usahanya dengan total keseluruhan terdapat 252 jumlah penerbitan tanda daftar perusahaan atau usaha. Untuk sektor transportasi dan pergudangan hanya terdapat satu komoditas unggulan yaitu becak. Becak termasuk kendaraan yang wajib uji di Kota Binjai, dengan jumlah total becak yang wajib uji yaitu sebanyak 100 becak. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat tiga komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul di Kota Binjai untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum dengan jumlah rumah makan sebanyak 106 rumah makan. Sedangkan jasa persewaan tidak terdapat komoditas unggulan di Kota Binjai.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis juga tidak terdapat komoditas unggulan di Kota Binjai untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat tiga komoditas unggulan dengan praktek dokter sebagai komoditas yang paling unggul di Kota Binjai untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Produk domestik regional bruto yang diterima dari

jasa kesehatan sebesar 72.538,79 milyar per tahun. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat empat komoditas unggulan yaitu tempat pemandian/kolam renang sebagai komoditas yang paling unggul di Kota Binjai untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat tiga komoditas unggulan dengan salon sebagai komoditas unggulan Kota Binjai untuk sektor jasa lainnya. Namun, produk domestik regional bruto yang diterima dari sektor jasa lainnya sebanyak 38.772,35 milyar per tahun.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah perdagangan beras, toko kelontong/minimarket, rumah makan, rambutan, dan perdagangan durian. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kota Binjai adalah sebagai berikut.

Tabel 3.AF.IV.3. KPJU Unggulan Lintas Sektor Kota Binjai			
Ranking	Sektor	KPJU	Bobot
1	Perdagangan Besar Dan Eceran	Perdagangan Beras	0,0622
2	Perdagangan Besar Dan Eceran	Toko Kelontong/Mini Market	0,0600
3	Penyediaan Akomodasi	Rumah Makan	0,0585
4	Pertanian, Tanaman & Perkebunan	Rambutan	0,0553
5	Perdagangan Besar Dan Eceran	Perdagangan Durian	0,0547
6	Perdagangan Besar Dan Eceran	Toko Pakaian	0,0513
7	Perdagangan Besar Dan Eceran	Toko Meubel	0,0418
8	Industri Pengolahan	Opak	0,0278
9	Pertanian, Tanaman & Perkebunan	Jagung	0,0278
10	Kesenian Dan Rekreasi	Wisata Kuliner	0,0222

Sumber : Data diolah

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas toko pakaian, toko meubel, opak, jagung, dan wisata kuliner. Dimana dari 10 (sepuluh)

komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 5 (lima) komoditas unggulan dari sektor perdagangan, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor pertanian, tanaman, dan perkebunan, 1 (satu) komoditas unggulan dari sektor penyediaan akomodasi, industri pengolahan, dan kesenian dan rekreasi. Sehingga bisa dikatakan Kota Binjai berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor perdagangan.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kota Binjai, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.AF.IV.4. Komoditas Unggulan Kota Binjai Berdasarkan Prospek dan Potensinya

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Perdagangan	Perdagangan Beras	3.500	2.833	Baik	Cukup
Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	3.000	3.000	Cukup	Cukup
Akomodasi	Rumah Makan	3.167	3.000	Baik	Cukup
Pertanian	Rambutan	1.833	2.167	Kurang Baik	Cukup
Perdagangan	Perdagangan Durian	2.500	2.167	Cukup	Cukup
Perdagangan	Toko Pakaian	3.167	3.167	Baik	Baik
Perdagangan	Toko Meubel	2.667	3.000	Cukup	Cukup
Industri Pengolahan	Opak	2.833	3.000	Cukup	Cukup
Pertanian	Jagung	2.833	3.500	Cukup	Baik
Kesenian Rekreasi	Wisata Kuliner	3.667	4.000	Baik	Baik

Sumber : Data diolah

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke-10 (sepuluh) KPJU Unggulan lintas sektor, yakni perdagangan beras, rumah makan, toko pakaian dan wisata kuliner relatif mempunyai prospek yang baik dibandingkan toko kelontong/mini market, perdagangan durian, toko meubel, opak dan jagung yang relatif memiliki prospek cukup. Sedangkan untuk komoditi rambutan memiliki prospek yang kurang baik.

Untuk aspek potensi ternyata toko pakaian, jagung dan wisata kuliner relatif paling potensial dibandingkan KPJU yang lain. Sedangkan 7 (tujuh) KPJU unggulan lintas sektor lainnya, yakni perdagangan beras, tokokelontong/mini market, rumah makan, rambutan, perdagangan durian, toko meubel dan opak relatif memiliki potensi cukup.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar 3.AF.IV.1.

Gambar 3.AF.IV.1. Peta Kuadran KPJU Unggulan Kota Binjai



Dari pemetaan kuadran KPJU Unggulan Kota Binjai memperlihatkan terdapat beberapa jenis usaha yang memiliki potensi dan berprospek untuk dikembangkan adalah jenis usaha wisata kuliner, toko pakaian, toko kelontong/mini market dan usaha rumah makan. Untuk jenis komoditi jagung, produk opak dan toko meubel memiliki potensi yang baik namun kurang memiliki prospek untuk dikembangkan di Kota Binjai. Sedangkan jenis usaha perdagangan beras di Kota Binjai kurang berpotensi tetapi memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Sementara itu, jenis komoditi rambutan dan perdagangan durian tidak memiliki potensi dan tidak berprospek untuk dikembangkan di Kota Binjai.